

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Di era globalisasi ini, prinsip rasialisme telah lenyap, manusia sudah dipandang sama derajatnya. Hak azasi manusia sangat dijunjung tinggi dan dilindungi oleh undang-undang. Perbedaan etnis bukan menjadi penghalang untuk bergaul dalam masyarakat. Setiap manusia mempunyai hak yang sama baik dalam memperoleh kesempatan hidup maupun hak untuk mendapatkan pekerjaan.

Menurut teori antropologi dan teori psikologi manusia dapat dibedakan dari dua sisi, yaitu; manusia sebagai makhluk individu dan manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, manusia mempunyai pribadi tersendiri, ia mempunyai hubungan hanya pada dirinya sendiri dan mengabdikan pada dirinya sendiri. Tindakan manusia dalam hal ini kadang-kadang menjurus kepada kepentingan pribadi. Sebagai makhluk sosial atau *Homo Sapiens*, manusia adalah makhluk bergaul atau bersahabat. Artinya manusia mengadakan hubungan dengan sekitarnya dan ada dorongan padanya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Sebagai makhluk, manusia dalam hal ini tidak mampu hidup tanpa keberadaan orang lain. Kehadiran

orang lain sangat bermanfaat dan bantuan orang lain sangat diharapkan bagi kepentingan hidupnya.

Sebagai makhluk hidup manusia cenderung untuk membentuk kedekatan emosional dengan orang lain dan berinteraksi dengannya serta merasa lebih aman dan nyaman dengan kehadiran orang itu.

Dalam hubungan itu manusia mengadakan interaksi sebagai komunikasi untuk menyampaikan maksud atau informasi. Interaksi itu bisa berupa interaksi satu arah atau interaksi timbal balik. Interaksi timbal balik ini menghasilkan adanya penyesuaian diri secara timbal balik pula (*mutual adaption*). Adaptasi ini adalah efek atau rangsangan atas respon terhadap stimuli.

Akibat sosialisasi yang bersifat interpersonal ini terjadilah karakter yang saling mempengaruhi baik antara satu pihak dengan pihak lain. Pengaruh tersebut ada yang dilandasi oleh hal-hal yang bersifat psikologis seperti imitasi, sugesti, identifikasi atau simpati.

• Sejalan dengan pertumbuhannya, manusia perlu memenuhi kebutuhan untuk gembira, memperoleh pujian dan mendapat bantuan atau pertolongan dari orang lain. Oleh karena hal itulah motif berafiliasi berperan dalam diri setiap orang.

Jadi jelas bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, ia perlu berkomunikasi (interaksi), bersahabat dan bekerjasama dengan orang lain.